

ABSTRAK

RENI HERAWATI. 2024. **Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Peserta Didik Ditinjau Dari Gaya Kognitif**. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu MFFT, pemberian tes kemampuan berpikir kreatif matematis dan wawancara. Instrumen yang digunakan adalah tes MFFT dan soal tes kemampuan berpikir kreatif matematis. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B pemilihan subjek dilakukan dengan mengambil peserta didik yang telah mengisi tes MFFT untuk dikategorikan gaya kognitif reflektif dan impulsif dan peserta didik yang telah mengisi tes kemampuan berpikir kreatif matematis. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh simpulan bahwa: (1) Subjek reflektif mampu memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis. Pada indikator kelancaran subjek reflektif mampu menentukan informasi yang diketahui dan ditanyakan dari soal dan mampu memunculkan pertanyaan yang mungkin dari persoalan yang disajikan menggunakan bahasa sendiri meskipun tidak jauh berbeda dengan kalimat yang terdapat dalam soal. Pada indikator keluwesan subjek reflektif mampu menyelesaikan soal pada semua luas permukaan box. Pada indikator keaslian subjek reflektif mampu menyelesaikan soal luas permukaan dengan cara sendiri. Pada indikator terperinci subjek reflektif mampu merinci semua biaya yang dibutuhkan pada soal. (2) Subjek impulsif mampu memenuhi indikator kemampuan berpikir kreatif matematis. Pada indikator kelancaran subjek impulsif mampu mengungkapkan informasi yang diketahui dan ditanyakan dari soal dan mampu memunculkan pertanyaan yang mungkin dari persoalan yang disajikan. Sedangkan pada indikator keluwesan subjek impulsif tidak menyelesaikan soal dengan tuntas hanya menyelesaikan soal luas permukaan box pada cara satu saja. Sedangkan pada indikator keaslian subjek impulsif hanya mampu menyelesaikan soal luas permukaan kubus saja tidak menyelesaikan luas permukaan pada limas. Pada indikator terperinci subjek impulsif mampu merinci biaya yang dibutuhkan pada soal.

Kata kunci: Analisis, Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis, Reflektif dan Impulsif.